

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri manufaktur mikro dan kecil pada kuartal II/2017 mengalami penurunan produksi dibandingkan kuartal sebelumnya dan juga turun dibandingkan kuartal tahun lalu. Pertumbuhan industri manufaktur mikro dan kecil kuartal II/2017 sebesar 2,5%, jauh lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya yang mencapai 6,63%. Serta jauh lebih kecil dibanding kuartal II tahun lalu yang mencapai 6,56%. Sedangkan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada kuartal II/2017 sebesar 4% melambat dibandingkan pada kuartal I/2017 yang tumbuh 4,46%, bahkan jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan produksi kuartal II/2016 sebesar 5,01%. (ekbis.sindonews.com)

Terkait dengan naik turunnya pertumbuhan produksi berkaitan juga dengan naik turunnya nilai perusahaan, termasuk industri manufaktur. Industri manufaktur memiliki masa depan yang kuat di Indonesia, sehingga industri manufaktur diharapkan sebagai produsen yang bernilai tinggi memiliki kinerja keuangan yang kuat, karena industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dan juga menghasilkan nilai yang tinggi bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercapai apabila adanya kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki.

Persaingan di era globalisasi ini khususnya di bidang perekonomian semakin pesat, sehingga mendorong para manajer memacu untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Tujuan suatu perusahaan pada dasarnya tidak hanya menghasilkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Berdasarkan teori *signalling* yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan yang diindikasikan dengan semakin meningkatnya harga saham di pasar, hal ini akan menjadi suatu sinyal positif dari manajemen yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kemakmuran para pemegang saham untuk jangka panjang sehingga tujuan perusahaan untuk jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik suatu perusahaan, sebab nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga akan tinggi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan indikator suatu perusahaan yang dapat menunjukkan karakteristik perusahaan dimana terdapat parameter yang dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor untuk menentukan profitabilitas suatu perusahaan, karena semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan harga pasar saham sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel independen karena berdasarkan penelitian terdahulu hasilnya tidak konsisten. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Fitri (2013)

menunjukkan hasil dimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dilakukan oleh I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda (2017), Octavia, Marjam, dan Hizkia (2016), serta Cecilia, Syahrul, dan Zainul (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel lain yang merupakan faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan ukuran dividen yang diperoleh investor. Investor menganggap kebijakan dividen sebagai sinyal dalam menilai suatu perusahaan. Investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gains*. Sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan sekaligus memberikan kesejahteraan bagi pemegang sahamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hari (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Titin (2013) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada komposisi struktur modal yang telah ditetapkan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu banyak yang menggunakan struktur modal sebagai variabel independen, namun

hasil yang didapat berbeda-beda. Pada penelitian ini struktur modal dihitung dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER). Rasio DER dipilih karena dapat menggambarkan perbandingan antara modal dengan utang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Nyoman Agus dan I Ketut (2017), Hari (2016), Cuong (2014), serta Chowdhury dan Paul Chowdhury (2010) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda dilakukan oleh Bhekti (2013) serta Octavia dkk (2016) menunjukkan bahwa struktur modal dengan *price earning ratio* (PER) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana ke segala macam aktiva. Kekayaan para pemegang saham dan perusahaan dapat dipresentasikan oleh harga pasar saham yang salah satunya merupakan cerminan keputusan investasi. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Dalam penelitian ini keputusan investasi dihitung dengan menggunakan *price earning ratio* (PER). Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Fitri (2013) serta Hari (2016) meneliti tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil penelitian bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Octavia dkk (2016) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena untuk menguji ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dan adanya fenomena yang terjadi. Dan juga perlu dilakukan penelitian kembali dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau menambah variabel lain. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur?
2. Apakah ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur?
3. Apakah ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur?
4. Apakah ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan membantu perusahaan meningkatkan dan memperbaiki nilai perusahaan di masa yang akan datang.
2. Bagi pemegang saham (investor), diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor untuk bisa dijadikan pedoman menilai kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.
3. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemajuan perusahaan.
4. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5. Bagi penulis, diharapkan dapat mengembangkan potensi diri dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan untuk penelitian ini.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini, landasan teori yang mendasari penelitian, variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, apakah jenis dan sumber data yang digunakan, kemudian metode pengumpulan data dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

Bab IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai tentang gambaran subyek peneliti serta analisi data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan pembahasan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang dimiliki penelitian ini, serta saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.

